

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dalam penelitian tentang hubungan stigma masyarakat, penerimaan keluarga dan dukungan keluarga dengan kualitas hidup ODS di poliklinik Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi. dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden hampir setengah berusia (26-35) dewasa awal, hubungan dengan ODS adalah kakak/adik, sebagian besar jenis kelamin laki- laki, pendidikan SMA, menikah, bekerja, frekuensi kambuh ODS 1 kali (rendah) dan lama merawat kurang dari 5 tahun.
2. Stigma masyarakat, penerimaan keluarga dan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup ODS di poliklinik RSJD Provinsi Jambi dalam kategori sedang.
3. Ada hubungan stigma masyarakat dengan kualitas hidup ODS, kekuatan hubungan lemah dengan arah hubungan negatif yang berarti semakin tinggi stigma masyarakat maka semakin rendah kualitas hidup ODS.
4. Ada hubungan penerimaan keluarga dengan kualitas hidup ODS, kekuatan hubungan kuat dengan arah hubungan positif yang berarti semakin tinggi penerimaan keluarga maka semakin tinggi kualitas hidup ODS.
5. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup ODS, kekuatan hubungan kuat dengan arah hubungan positif yang berarti

6. semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi kualitas hidup ODS.
7. Faktor dominan yang mempengaruhi kualitas hidup ODS adalah faktor dukungan keluarga.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas dan Rumah Sakit**

Peneliti mengharapkan seluruh tenaga kesehatan khususnya tenaga keperawatan untuk dapat lebih meningkatkan pelayanan keperawatan dilapangan terutama kerjasama lintas sektoral dengan puskesmas dan kader jiwa yang terlatih untuk mencegah kekambuhan. Salah satunya yaitu dengan meningkatkan kualitas hidup ODS terutama dalam memberikan sosialisasi tentang penyakit skizofrenia pada masyarakat, peranan masyarakat dalam mengurangi stigma di lingkungan sekitar ODS, peningkatan penerimaan dan dukungan keluarga dalam merawat diri ODS, dalam meningkatkan kualitas hidup ODS adanya peran aktif dari pelayanan kesehatan dan keluarga untuk mengurangi tekanan dan kesulitan berpikir pada ODS, meningkatkan fungsi afektif dan sosialisasi dalam penerimaan keluarga, dalam menerima segala kekurangan dan kelebihan yang ada pada ODS, Dukungan keluarga yang diberikan dan harus ditingkatkan kembali oleh keluarga berupa dukungan emosional, dukungan informasi dan dukungan penilaian

### **2. Bagi Keluarga**

Peneliti mengharapkan agar keluarga ODS dapat meningkatkan kualitas ODS dengan terkontrol dan terhindar dari kekambuhan.

Dimana dalam Kualitas hidup ODS harus ada peran keluarga yang mengontrol ODS dirumah dalam hal cara minum obat rutin, kebersihan diri, kontrol emosi, membantu memecahkan masalah ODS, menemani ODS kontrol kepoliklinik jiwa, serta berinteraksi dengan ODS yang membuat rasa percaya diri ODS dengan apa yang keluarga lakukan sangat bermanfaat bagi ODS dan keluarga dalam mengontrol ODS. Perlu adanya studi intervensi untuk membuktikan peningkatan kualitas hidup ODS dengan memperhatikan karakteristik responden.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Dengan adanya penelitian ini peneliti mengharapkan hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi ilmiah untuk meningkatkan kualitas hidup ODS dengan cara memberikan perhatian dan dukungan, pengobatan, sosialisasi tentang penyakit gangguan jiwa kepada masyarakat dan bekerjasama agar tidak terjadi kekambuhan.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya.**

Penelitian ini masih terdapat beberapa kelemahan dan keterbatasan maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait untuk dapat:

- a. Melakukan analisis mendalam mengenai terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup ODS terkait pada stigma masyarakat
- b. Melakukan penelitian secara kualitatif atau *mixed methods* guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup ODS.